

ABSTRAK

Inklusi keuangan telah menjadi isu yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Inklusi keuangan mencakup akses, penggunaan, dan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan yang tersedia di masyarakat. Peneliti melakukan pra-survey penelitian di pasar Tilil kota Bandung menemukan fenomena adanya tingkat literasi keuangan yang rendah, tujuan penelitian ini yaitu menganalisis berapa persentasi tingkat literasi keuangan dari pelaku usaha di Pasar Tilil Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuisisioner (angket). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dengan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dan uji reliabilitas untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu kuesioner. Peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 23 agar mempermudah peneliti dalam analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata dari setiap dimensi literasi keuangan pada pelaku usaha di Pasar Tilil Kota Bandung adalah sebagai berikut: pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi (41,96%), pemahaman terkait tabungan dan pinjaman (54,94%), pemahaman terkait asuransi (55,17%), dan pemahaman terkait investasi (17,24%).

Hasil akhir dari analisis statistik deskriptif tentang tingkat literasi keuangan para pelaku usaha di Pasar Tilil Kota Bandung menunjukkan bahwa persentase keseluruhan adalah 39,41%, dengan mayoritas pelaku usaha masuk ke dalam kategori tingkat literasi keuangan rendah.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Pelaku Usaha, Inklusi Keuangan

ABSTRACT

Financial inclusion has become an important issue in a country's economic development. Financial inclusion includes access, use and understanding of financial products and services available in society. Researchers conducting a pre-research survey at the Tilil market in Bandung city found the phenomenon of a low level of financial literacy. The aim of this research was to analyze the percentage of financial literacy level of business actors in the Tilil market in Bandung city.

This research uses a descriptive quantitative approach with a survey method, the data collection technique used in this research is a questionnaire. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis with a validity test to determine whether a questionnaire is valid or not and a reliability test to determine whether a questionnaire is reliable or not. Researchers used SPSS version 23 software to make it easier for researchers to analyze data.

Based on the research results, the average value of each dimension of financial literacy among business actors at Tilil Market, Bandung City is as follows: basic knowledge related to personal finance (41.96%), understanding related to savings and loans (54.94%), understanding related to insurance (55.17%), and understanding related to investment (17.24%).

The final results of the descriptive statistical analysis of the financial literacy level of business actors in Tilil Market, Bandung City, show that the overall percentage is 39.41%, with the majority of business actors falling into the low financial literacy level category.

Keywords: Financial literacy, Business Actors, Financial Inclusion